

ABSTRAK

Yohanes Arnoldus Sandri, 21.75.7199. *Peranan Keluarga Katolik dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja*. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk; *pertama*, mendeskripsikan kasus kenakalan remaja beserta faktor penyebab dan akibatnya. *Kedua*, mendeskripsikan peranan keluarga Katolik dalam mengatasi kenakalan remaja.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data utama penelitian ini adalah jurnal, internet, buku dan dokumen Gereja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis sumber-sumber tersebut dan menafsirkannya. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis ini adalah; *pertama* membaca sumber-sumber dan memahaminya. *Kedua*, menginterpretasikan sumber yang ada. *Ketiga*, mempelajari dan mengutip teori yang relevan dengan tema penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan; *pertama*, kenakalan remaja merupakan salah satu fenomena yang sangat berbahaya dan dapat mengancam keberlangsungan kehidupan individu remaja itu sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Gereja di masa depan. Perkembangan zaman, kurangnya keterlibatan keluarga yang dipadukan dengan masifnya perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan remaja menjadi faktor penyebab maraknya kasus kenakalan remaja seperti seks bebas, perjudian, tawuran, dan lain sebagainya. *Kedua*, eksistensi keluarga Katolik memiliki peran yang sangat signifikan dalam menyikapi fenomena kenakalan remaja. Dengan menginternalisasikan pendidikan karakter terhadap anak, menjadi teladan yang baik, pola asuh yang mengedepankan keharmonisan dan kasih sayang, mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dan menjaga keutuhan suami-istri, keluarga Katolik turut membentuk kepribadian anak yang berkarakter kuat, bertanggung jawab dan menghindarkan diri dari perilaku kenakalan.

Kata kunci: remaja, kenakalan remaja, keluarga Katolik.

ABSTRACT

Yohanes Arnoldus Sandri, 21.75.7199. The Role of Catholic Family in Preventing Juvenile Delinquency. Thesis. Department of Philosophy, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2025.

This research aims to; first, describe the cases of juvenile delinquency along with the causal factors and consequences. Second, to describe the role of the Catholic family in overcoming juvenile delinquency.

The method used in this research is a qualitative research method. The main data sources are journals, the internet, books and Church documents. The data collection technique used is analysing the sources and interpreting them. The steps used in this analysis technique are; first, reading the sources and understanding them. Secondly, interpreting the sources. Third, studying and citing theories relevant to the research theme.

Based on the results of the research, it is concluded; first, juvenile delinquency is one of the social phenomena that is very dangerous and can threaten the survival of the individual life of the teenager himself, family, society, nation and Church in the future. The development of the times, the lack of family involvement combined with the massive development in various aspects of adolescent life are factors that cause rampant cases of juvenile delinquency such as free sex, gambling, brawls, and so on. Second, the existence of the Catholic family has a very significant role in addressing the phenomenon of juvenile delinquency. By internalising character education towards children, being a good role model, parenting that prioritises harmony and love, integrating Christian values and maintaining the integrity of husband and wife, Catholic families help shape children's personalities with strong character, responsibility and avoid delinquent behaviour.

Keywords: adolescent, juvenile delinquency, Catholic family.